



Támane Karin

Taman Karin

Penulis: **Riyadi** | Penerjemah: **Sri Hidayati**

Ilustrator: **M. Ali Sofi**





Tamane Karin

Taman Karin



Penulis : **Riyadi**
Penerjemah : **Sri Hidayati**
Ilustrator : **M. Ali Sofi**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Tamane Karin/Taman Karinhadir** untuk pembaca.

Tamane Karin

Taman Karin

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Riyadi
Penerjemah : Sri Hidayati
Ilustrator : M Ali Sofi
Penyunting : Prasetyo
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin

Penyelia : Galuh Ayuningtyas
Citra Aniendita

Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.

Tim Editorial : Ika Inayati

Umi Farida

Sunarti

Danang Eko P.

M. Awali

Slamet Priyono

Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512

Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-565-8

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm



Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024

Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

*Adhik-Adhik, sapa sing tau ngincup kupu?
Kupu kuwi rupane endah tenan.
Nanging sapa ngira?
Jebul kupu kuwi kedadeyan saka kewan sing nggegirisi.
Kewan apa kuwi?
Kepengin ngerti critane?
Ayo, diwaca bebarengan!*

Sekapur Sirih

Adik-adik, siapa yang pernah menangkap kupu-kupu?
Kupu-kupu itu rupanya cantik sekali.
Tetapi, siapa yang mengira?
Ternyata kupu-kupu itu berasal dari hewan yang menakutkan.
Hewan apa itu?
Ingin tahu ceritanya?
Ayo, dibaca bersama-sama!

Purwokerto, Juli 2024

Salam,

Riyadi



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala (Sekapur Sirih)</i>	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18





*Karin duwe taman.
Tamane neng ngarep omah.
Katon asri nyenengake pisan.*

Karin mempunyai sebuah taman.
Taman itu berada di depan rumah.
Tampak asri sangat menyenangkan.

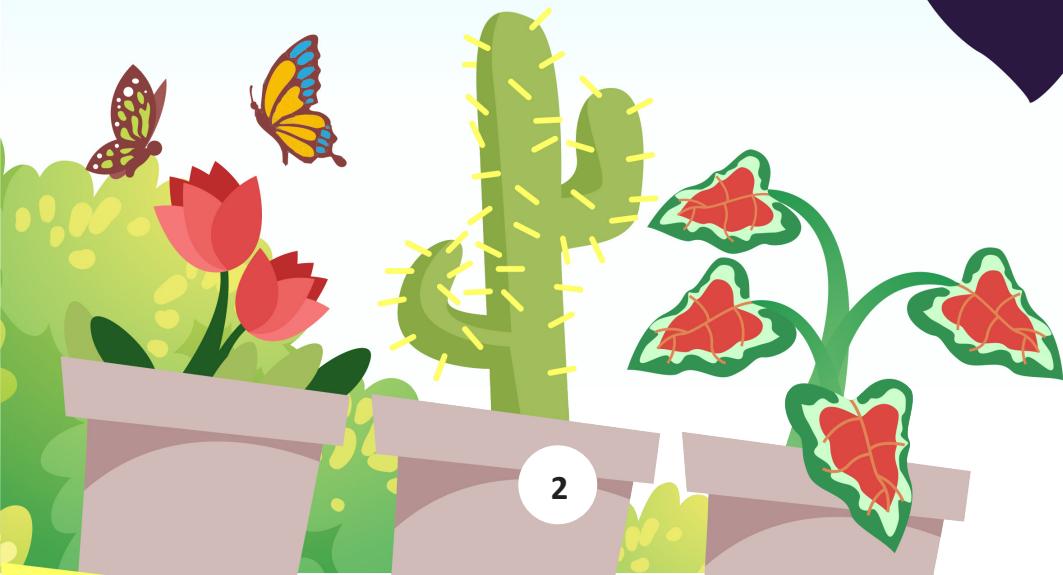




*Neng taman akeh tandurane.
Tanduran kembang maneka warna.
Kembang mawar, mlathi, lan liya-liyane.*



Di taman banyak tanamannya.
Tanaman bunga beraneka warna.
Bunga mawar, melati, dan lainnya.



*Karin sregep ngrumati taman mau.
Saben dina wit kembang disirami.
Diwenehi lemon supaya thukule lemu.*

Karin rajin memelihara taman itu.
Setiap hari tanaman bunga disirami.
Diberi pupuk supaya tumbuh subur.



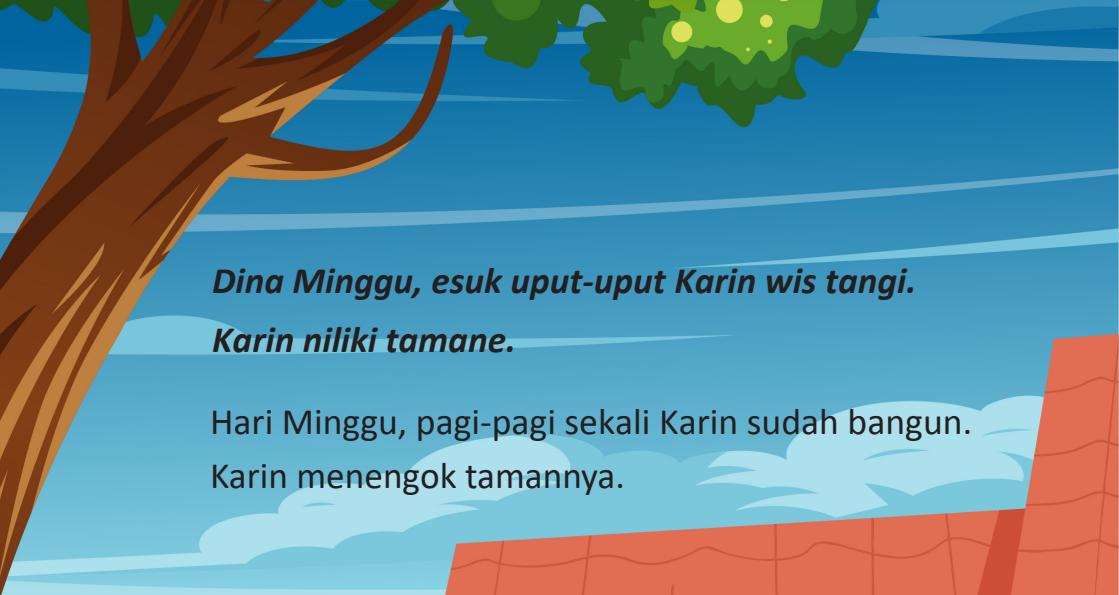
Ora lali uga dijaga.

Supaya ora ana ama lan penyakite.

Tak lupa juga dijaga.

Supaya tidak ada hama dan penyakitnya.





*Dina Minggu, esuk uput-uput Karin wis tangi.
Karin niliki tamane.*

Hari Minggu, pagi-pagi sekali Karin sudah bangun.
Karin menengok tamannya.



*Karin ngiling-ilingi kembang maware.
Wah, kok kembang maware ana sing rusak?
Kenang apa?*

Karin mengamati bunga mawarnya.
Wah, kok bunga mawarnya ada yang rusak?
Kenapa?



Sajake ana uler neng godhong.

Ulere ijo kaya godhong.

Mangani godhong lan kembang mawar.

Sepertinya ada ulat di daunnya.

Ulatnya berwarna hijau mirip daun.

Memakan daun dan bunga mawar.





*Neng sisihe ana apa maneh?
Omah rapet kaya nam-naman suket.
Gumandhul ing ngisor godhong.*

Di sebelahnya ada apa lagi?
Rumah rapat seperti anyaman rumput.
Menggantung di bawah daun.



*Kuwi jenenge omah enthung.
Enthung kuwi asale saka uler.
Sesuk metu saka omahe malih dadi kupu.*

Itu namanya rumah kepompong.
Kepompong itu berasal dari ulat.
Besok keluar dari rumahnya berubah menjadi kupu-kupu.



*Karin nyekeli enthung kuwi.
Endhas enthung gedheg ngiwa nengen.
Awake kedher-kedher.*

Karin memegang kepompong itu.
Kepala kepompong bergoyang kanan kiri.
Tubuhnya bergetar-getar.



*Karin tetembangan.
Enthung...enthung...
Endi elor... endi kidul...
Ber-beran, mencoka ndhuwur...!*

Karin bersenandung.
Kepompong...kepompong...
Mana utara... mana selatan...
Berterbangan, hinggaplah di atas...!



Sesuk enthung bakal malih dadi kupu.

Kupu sing apik rupane.

Swiwine warna kuning campur ireng.

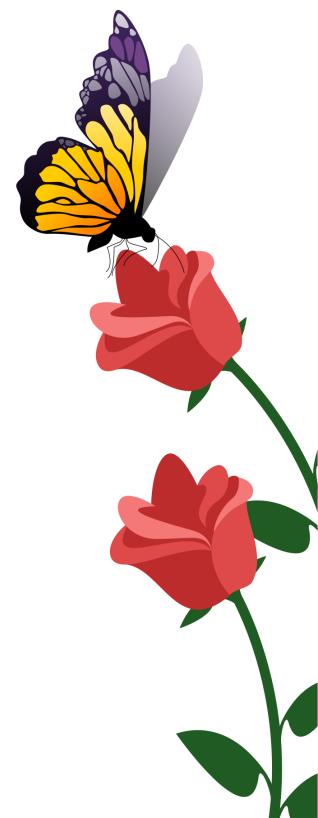
Besok kepompong akan berubah menjadi kupu-kupu.

Kupu-kupu yang cantik rupanya.

Sayapnya berwarna kuning berkombinasi hitam.

*Kupune banjur mabur ing taman iki.
Mabur muter banjur mencoki kembang.
Ngisep madu saka kembang.*

Kupu-kupu lalu terbang di taman ini.
Terbang berkeliling, lalu menghinggapi bunga.
Menghisap madu dari bunga.



*Kupu uga mbantu tanduran.
Kembang sing dipencoki rogol serbuk sarine.
Serbuk sarine banjur tumiba ning putik.
Njalari tanduran bisa metu wohe.*

Kupu-kupu juga membantu tumbuhan.
Bunga yang dihinggapi akan rontok serbuk sarinya.
Serbuk sarinya berjatuhan di kepala putik.
Menjadikan tumbuhan bisa berbuah.



*Sabanjure, kupu bakal ngendhog.
Endhoge netes dadi uler.
Ulere dadi enthung.
Enthung malih dadi kupu maneh.*

Selanjutnya, kupu-kupu akan bertelur.
Telurnya menetas menjadi ulat.
Ulat kemudian menjadi kepompong.
Kepompong berubah menjadi kupu-kupu lagi.





*Ngono kuwi terus kedadeyane.
Kuwi sing diarani metamorfosis.
Ngono kuwi katrangane bapakne Karin.*

Kejadian itu berlangsung terus.
Itu yang dinamakan metamorfosis.
Begitulah penjelasan ayah Karin.



Glosarium

enthung : kepompong, fase pupa dalam metamorfosis kupu-kupu

serbuk sari : sel kelamin jantan pada bunga

putik : sel kelamin betina pada bunga

metamorfosis : perubahan bentuk atau susunan, peralihan bentuk

netes : menetas





Biodata

Penulis



Riyadi guru yang aktif menulis. Tulisannya banyak dimuat media dan diterbitkan. Ia menulis beberapa buku baik solo maupun antologi. Berbagai lomba juga diikuti dan dimenangkannya. Selain menulis, ia juga menjadi editor di sebuah penerbit dan mengelola jurnal pendidikan. Ia bergabung dalam Tim Penulis Buku Mulok Budaya Banyumas hingga sekarang. Ia dapat dihubungi melalui pos-el riyadiar001@gmail.com.

Penerjemah



Sri Hidayati, M.Pd. dibesarkan dan bersekolah di Solo. Ia menjadi kepala sekolah di Kabupaten Banyumas. Ia menyenangi dunia kepenulisan hingga mempublikasikan karyanya di beberapa media serta membukukannya di beberapa buku antologi. Ia juga editor untuk Jurnal Dwija Inspira. Menetap di Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, ia dapat dihubungi melalui pos-el srihidayati83@admin.sd.belajar. id.

Ilustrator



M. Ali Sofi berprofesi sebagai pengajar. Ia juga menggeluti dunia ilustrasi dan sastra Jawa. Karyanya banyak terinspirasi dari dunia wayang dan dunia anak. Ia dapat dihubungi lewat akun Instagram @muhalisofi.

Penyunting



Drs. Prasetyo, M.I.Kom. adalah Pemimpin Redaksi Tabloid Pendidikan Edukator. Ia lulusan Pendidikan Bahasa Jawa IKIP Yogyakarta dan Magister Ilmu Komunikasi Unsoed. Juara 1 Jurnalist Writing Contest se-Jateng dan DIY (2012) ini juga seorang wartawan dan editor bahasa di media kelompok Kompas Gramedia, yakni Harian Bernas, Warta Jateng, dan Tribun Jateng. Ia sudah menerbitkan 7 buku.

Karin nembe ngerti.

Kupu endah kedadeyan saka uler sing nggegirisi.

Ngendikane Bapak, endhog kupu kuwi dadi uler.

Uler malih dadi enthung.

Enthung malih dadi kupu.

Lah, terus kepriye kedadeyane?

Karin baru tahu.

Kupu-kupu cantik berasal dari ulat yang menakutkan.

Kata Ayah, telur kupu-kupu menjadi ulat.

Ulat berubah jadi kepompong.

Kepompong berubah menjadi kupu-kupu.

Lalu, bagaimana kejadiannya?



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-565-8



9 786235 045658